

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT BUKET JILBAB BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

Annadiyah Chasanah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

annadiyahchasanah.19086@mhs.unesa.ac.id

Khofidotur Rofi'ah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

khofidoturrofiah@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan vokasional perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita ringan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test* dan analisis data menggunakan analisis statistik uji *Wilcoxon Signed Rank Test* berbantuan aplikasi SPSS 25. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kinerja. Dari hasil penelitian uji statistik diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.018 lebih kecil dari 0.05, maka pengambilan keputusan pada penelitian ini menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap peningkatan kemampuan vokasional pembuatan buket jilbab siswa tunagrahita ringan.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), keterampilan vokasional, buket jilbab, tunagrahita ringan.

Abstract

Vocational skills need to be developed to enhance the independence of students with mild intellectual disabilities. This study aimed to determine the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model on the vocational skills of making hijab bouquets among students with mild intellectual disabilities at SLB Widya Tama Surabaya. The study employed a quantitative approach with a one-group pre-test post-test design, and data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test via SPSS 25 software. Data collection was conducted through performance tests. The statistical analysis yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.018, which is less than 0.05, the decision-making process indicates that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. The study concludes that the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model has an effect on improving the vocational skills of making hijab bouquets among students with mild intellectual disabilities.

Keyword : *Project Based Learning* (PjBL), vocational skill, hijab bouquet, mild Intellectual Disability

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan modern pada abad ke-21, kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan akademik semata, namun juga pada pengembangan keterampilan vokasional siswa (Purnomo et al., 2025). Keberadaan pendidikan keterampilan vokasional dalam sistem pendidikan bertujuan untuk membekali seluruh peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus sebuah keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja (Syahril et al., 2022). Sebuah penelitian menegaskan bahwa pendidikan keterampilan vokasional mampu meningkatkan kesiapan kerja, kemandirian hidup, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata di lapangan (Guo et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan keterampilan vokasional menjadi salah satu bagian terpenting dalam dunia pendidikan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan hidup (*life skill*) yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Tunagrahita ringan menjadi salah satu kelompok siswa yang sangat membutuhkan pendidikan keterampilan vokasional untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan kerja serta meningkatkan kemampuan hidup mandiri ditengah keterbatasan fungsi intelektual yang disertai dengan keterbatasan dalam berperilaku adaptif misalnya kemampuan bersosial, komunikasi, dan kemandirian dalam hidup sehari-hari (Fauzi et al., 2021). Penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan pembelajaran vokasional dapat meningkatkan kemampuan produktif, kemandirian, serta kesiapan siswa tunagrahita untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja (Sari & Indramurni, 2020).

Meskipun pendidikan keterampilan vokasional memiliki peran penting dalam pengembangan kemandirian siswa tunagrahita ringan, namun pelaksanaannya di sekolah luar biasa masih menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Menurut Somantri (2018), siswa tunagrahita ringan umumnya mengalami kesulitan dalam memahami instruksi yang bersifat kompleks, mengingat urutan langkah kerja, serta mengoordinasikan keterampilan motorik halus yang diperlukan dalam kegiatan keterampilan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa tunagrahita ringan sering kali mengalami kesulitan ketika harus mengikuti tahapan pembuatan suatu produk keterampilan secara sistematis.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SLB Widya Tama Surabaya, ditemukan bahwa

sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali fungsi alat dan bahan serta mengurutkan langkah-langkah dalam proses pembuatan buket jilbab. Meskipun siswa telah mengenal beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan keterampilan, mereka masih mengalami kebingungan dalam menentukan fungsi alat dan bahan serta dalam menyusun tahapan kerja secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan vokasional yang dilakukan belum sepenuhnya mampu membantu siswa tunagrahita ringan memahami prosedur pembuatan produk secara terstruktur dan bermakna.

Menanggapi permasalahan diatas, diperlukan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tunagrahita ringan dapat dengan mudah memahami tahapan demi tahapan dalam pembuatan sebuah produk secara sistematis. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan kegiatan belajar melalui penyelesaian suatu proyek yang menghasilkan produk nyata sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung (Guo et al., 2020).

Melalui penerapan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan proyek yang dilakukan secara bertahap sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Purnomo et al., 2022). Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman konkret karena mereka terlibat langsung dalam proses pembuatan suatu produk. Hal ini dinilai sesuai dengan karakteristik pembelajaran bagi siswa tunagrahita ringan yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui kegiatan praktik yang bersifat nyata dan berulang (Fauzi et al., 2021).

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mengembangkan keterampilan dalam menghasilkan suatu produk melalui kegiatan proyek yang terstruktur (Syahril et al., 2022). Oleh karena itu, model *Project Based Learning* (PjBL) dipandang memiliki potensi untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional bagi siswa tunagrahita ringan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning*

(PjBL) dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta didik, termasuk pada siswa berkebutuhan khusus tunagrahita ringan. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri dan Efendi (2023) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keterampilan menganyam pada siswa tunagrahita ringan karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan praktik yang menghasilkan suatu produk.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kemalawati & Akdarsari (2020) juga menunjukkan bahwa kegiatan keterampilan merangkai bunga flanel dapat meningkatkan kemampuan vokasional siswa tunagrahita ringan melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat praktik dan terstruktur. Selain itu, penelitian mengenai pelatihan pembuatan buket yang dilakukan oleh Aini, Yulianto, dan Faisol (2021) menunjukkan bahwa kegiatan praktik membuat produk kerajinan dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan siswa dalam menghasilkan suatu karya.

Meskipun demikian, berdasarkan telaah penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut.. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-experimental* menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini dipilih karena subjek penelitian terbatas dan hanya melibatkan satu kelompok siswa tunagrahita ringan yang diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Perubahan keterampilan vokasional membuat buket jilbab diukur melalui *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan vokasional siswa (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu mengukur keterampilan vokasional siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian dilaksanakan di SLB Widya Tama

Surabaya dengan subjek sebanyak tujuh siswa tunagrahita ringan kelas XI–XII yang dipilih menggunakan teknik *sampling* jenuh. Subjek penelitian merupakan siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan vokasional, mampu mengikuti instruksi sederhana, dan belum mampu membuat buket jilbab secara mandiri. Variabel bebas penelitian adalah model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan variabel terikat adalah keterampilan vokasional membuat buket jilbab yang meliputi pengenalan alat dan bahan, proses pembuatan, hingga menghasilkan produk yang rapi dan mandiri.

Instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian kinerja (*performance assessment*) dengan skala skor 1–4 untuk menilai keterampilan siswa pada setiap tahapan pembuatan buket jilbab. Data dikumpulkan melalui tes kinerja berupa *pretest* dan *posttest* setelah enam kali pertemuan pembelajaran berbasis proyek yang mencakup perencanaan, demonstrasi, praktik, evaluasi, dan refleksi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena jumlah sampel kecil dan data berpasangan, dengan taraf signifikansi 5% menggunakan SPSS 26. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan apabila nilai signifikansi $<0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui validitas atau keakuratan dari asumsi awal yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dilakukan uji hipotesis dengan uji *wilcoxon* berbantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X yang diujikan memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu apakah model pembelajaran PJBL memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran PJBL terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya

H_o = Tidak pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran PJBL terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama

Surabaya

Berdasarkan hasil pengujian uji *wilcoxon* berbantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*, diperoleh nilai *Z* sebesar 2.371 dengan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,018. Sementara itu, diperoleh juga nilai rata-rata rank positif dari 7 orang siswa sebesar 4.00. Adapun kriteria pengambilan keputusan data penelitian diatas merujuk pada kriteria, H_a dinyatakan diterima apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* < 0.05 dan H_a dinyatakan ditolak apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0.05 .

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas, nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar $0.018 < 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari penerapan model pembelajaran PJBL terhadap peningkatan keterampilan vokasional dalam membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita di SLB Widya Tama Surabaya.

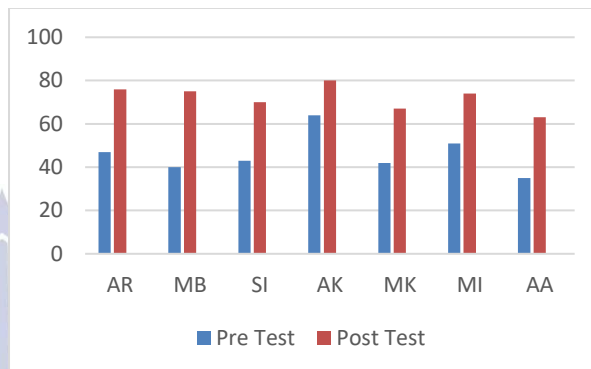
Berdasarkan hasil pretest, keterampilan membuat buket jilbab siswa masih didominasi kategori cukup hingga kurang, dengan skor total berkisar antara 20–80. Setelah diberikan pembelajaran, hasil posttest menunjukkan peningkatan keterampilan pada seluruh siswa, dengan skor total meningkat menjadi 70–90 sehingga sebagian besar berada pada kategori baik hingga sangat baik berdasarkan skala penilaian (0–30 = kurang, 31–60 = cukup, 61–80 = baik, dan 81–100 = sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat buket jilbab pada hampir seluruh tahapan kegiatan.

Adapun pada penelitian ini disajikan hasil rekapitulasi nilai pre-test dan post-test siswa masing-masing dalam bentuk tabel dan grafik yang bertujuan untuk memperkuat hasil pengujian statistik menggunakan aplikasi *SPSS*. Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai pre-test dan post-test siswa yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

No	Nama Siswa	Nilai			Tanda Jenjang		
		Pre-test	Post-test	Beda	Jenjang	+	-
1	AR	47	76	29	Tinggi	29	-
2	MBS	40	75	35	Sangat Tinggi	35	-
3	SI	43	70	27	Tinggi	27	-
4	AK	64	80	16	Sedang	16	-
5	MKL	42	67	25	Sedang	25	-
6	MI	51	74	23	Sedang	23	-
7	AA	35	63	28	Tinggi	28	-

Grafik 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test Siswa



Merujuk pada rekapitulasi nilai pre-test dan post-test siswa sebagaimana disajikan pada tabel dan grafik diatas dapat diinterpretasikan, bahwa terjadi peningkatan kemampuan vokasional siswa tunagrahita ringan dalam pembuatan buket jilbab setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PJBL. Dari total 7 siswa yang diberikan perlakuan satu orang siswa mengalami peningkatan hasil postes yang sangat signifikan, kemudian tiga orang siswa mengalami peningkatan signifikan, dan tiga orang siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.. Artinya model pembelajaran PJBL memiliki signifikansi positif dalam peningkatan kemampuan vokasional siswa..

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya. Peningkatan keterampilan vokasional siswa terlihat pada kemampuan mengenali alat dan bahan, menyiapkan perlengkapan kerja, menggulung jilbab menjadi bentuk bunga, menyusun rangkaian buket, membungkus buket, menambahkan hiasan, serta menyelesaikan produk secara mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan setiap tahapan pembuatan buket jilbab secara lebih baik.

Peningkatan keterampilan tersebut tidak terlepas dari penerapan sintaks Project Based Learning (PjBL) yang meliputi penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan rencana proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan pemantauan proyek, penilaian hasil proyek, serta evaluasi pengalaman belajar (Hosnan, 2014; Kemendikbudristek, 2022). Melalui tahapan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam membuat buket jilbab sehingga lebih mudah memahami prosedur kerja yang dipelajari (Hosnan, 2014).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa

pengetahuan dan keterampilan dibangun melalui pengalaman belajar secara langsung. Menurut Piaget (1977), siswa membangun pemahamannya melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman yang diperoleh selama proses belajar. Sejalan dengan itu, Vygotsky (1978) menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang memungkinkan terjadinya konstruksi pengetahuan. Dalam penelitian ini, siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan membuat buket jilbab sehingga keterampilan vokasional berkembang melalui pengalaman nyata yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita ringan yang lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran konkret dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak. Melalui kegiatan proyek yang menghasilkan produk nyata, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar sambil melakukan (learning by doing). Kondisi tersebut membantu siswa memahami langkah kerja secara bertahap dan meningkatkan keterampilan vokasional yang dimiliki. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional siswa berkebutuhan khusus. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menyelesaikan tugas secara bertahap, serta menghasilkan produk yang nyata. Oleh karena itu, Project Based Learning (PjBL) menjadi model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan.

Keterampilan membuat buket jilbab memerlukan kemampuan mengikuti prosedur kerja, ketelitian, koordinasi motorik, dan kemandirian. Karakteristik tersebut selaras dengan Project Based Learning (PjBL) yang menekankan kegiatan praktik dan penyelesaian proyek secara bertahap. Oleh karena itu, penerapan Project Based Learning (PjBL) tidak hanya membantu siswa menghasilkan produk berupa buket jilbab, tetapi juga melatih keterampilan kerja yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada siswa tunagrahita ringan di SLB Widya Tama Surabaya. Peningkatan nilai post-test serta hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan vokasional membuat buket jilbab pada

siswa tunagrahita ringan.

Tabel 2. Uji Wilcoxon SPSS 25 for Windows

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	7 ^b	4.00	28.00
	Ties	0 ^c		
	Total	7		

a. posttest < pretest
b. posttest > pretest
c. posttest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-2.375 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan dalam membuat buket jilbab. Setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek, siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali alat dan bahan, memahami urutan kerja, serta mempraktikkan setiap tahapan pembuatan buket jilbab sesuai prosedur. Oleh karena itu, guru disarankan menerapkan model PjBL secara berkelanjutan dengan memanfaatkan media dan praktik langsung, siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain, sampel yang lebih luas, atau membandingkan PjBL dengan model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Y. A., & Efendi, J. (2023). Efektivitas model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menganyam bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(2), 115–123.
- Fauzi, A., Rahman, A., & Hidayat, M. (2021). Vocational skill development for students with intellectual disabilities in special education schools. *Journal of Special Education Research*, 9(2), 112–120.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586.
- Guo, P., Saab, N., Post, L., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures.

International Journal of Educational Research, 102, 101586.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.

Morningstar, M. E., Lombardi, A., Fowler, C., & Test, D. W. (2017). Vocational training and employment outcomes for individuals with disabilities. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 40(3), 133–144.

OECD. (2020). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.

Oktaviana, P., & Irdamurni. (2023). Efektivitas penggunaan alat punch needle dalam meningkatkan keterampilan vokasional menyulam pada anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3561–3568.

Purnomo, H., Karim, A., Mansir, F., & Valero-Matas, J. A. (2022). Project-based learning as an interprofessional learning model for students with special needs. *Sociology and Technological Studies*, 12(1), 45–57.

Sari, D. P. (2017). Pengembangan keterampilan kerajinan tangan melalui kegiatan merangkai bunga pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Seni*, 6(2), 120–128.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.

Wulanda. (2021). Efektivitas video tutorial dalam keterampilan vokasional membuat souvenir bantalan jarum bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(2), 142–150.